

# Memahami dan Mengenal Ciri-Ciri Keaslian Uang Rupiah Kertas Tahun Emisi 2022 Pada Anak-Anak

Elsyan Rienette Marlissa<sup>1</sup>, Vince Tebay<sup>2</sup>, Yosephine Ohoiwutun<sup>3</sup>,  
Agustina Ivonne Poli<sup>4</sup>, Nur Aedah<sup>5</sup>, Gerdha Kristina Ivony Numberi<sup>6</sup>,  
Kristina Sawen<sup>7</sup>, Nur Asmarani<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Indonesia.

<sup>2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Cenderawasih, Indonesia

<sup>7,8</sup>Fakultas Hukum, Universitas Cenderawasih, Indonesia

\*E-mail: [elsyanmarlissa@feb.uncen.ac.id](mailto:elsyanmarlissa@feb.uncen.ac.id)

---

**Abstrak:** Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang memahami dan mengenal ciri-ciri keaslian uang Rupiah kertas tahun emisi 2022 pada kegiatan anak-anak sekolah minggu Jemaat Gereja Kingmi Eklesia Angkasa Kota Jayapura dalam melakukan kegiatan Ekonomi keluarga, berjemaat dan bernegara. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Kegiatan ini disambut baik oleh pihak gereja dan anak-anak sekolah minggu Jemaat Gereja Kingmi Eklesia Angkasa Kota Jayapura memperoleh pengetahuan mengenai bagaimana mengenali alat pembayaran yang asli.

**Kata Kunci:** Alat Pembayaran Sah; Kegiatan Ekonomi; Kegiatan Konsumsi; Rupiah; Uang Asli

**Abstrack:** This activity aims to provide education and knowledge about understanding and recognizing the characteristics of the authenticity of Rupiah banknotes for the 2022 emission year in the activities of the Sunday school children of the Kingmi Eklesia Angkasa Church, Jayapura City in carrying out family, congregational and state economic activities. The methods used are lectures, discussions and questions and answers. This activity was welcomed by the church and the Sunday school children of the Kingmi Eklesia Angkasa Church, Jayapura City, gained knowledge about how to recognize genuine payment instruments.

**Keywords:** Consumption Activities; Economic Activities; Legal Means of Payments; Real Money; Rupiah

---

## 1. Pendahuluan

Menurut Sukirno (2010) ilmu ekonomi adalah kajian individu dan komuniti yang membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, menggunakan sumber daya terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara memproduksi berbagai jenis barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumen, sekarang dan di masa depan, ke berbagai individu dan berbagai golongan masyarakat.

Uang adalah benda-benda yang disetujui oleh masyarakat sebagai alat perantara untuk mengadakan tukar menukar atau perdagangan, uang menjadi sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran dalam suatu wilayah tertentu, uang

digunakan dalam melakukan pertukaran baik barang maupun jasa dalam suatu wilayah tertentu (Boediono, 1994; Nopirin, 2009).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia Pasal 2 ayat 1 dikatakan bahwa satuan mata uang negara Republik Indonesia adalah Rupiah dengan singkatan Rp dan ayat 2 dikatakan bahwa Uang rupiah adalah alat pembayaran yang sah di wilayah negara Republik Indonesia (Bank Indonesia, 1999). Sehingga di Indonesia Rupiah merupakan alat tukar yang sah, dan Rupiah diperlukan untuk melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi antara lain kegiatan produksi, kegiatan distribusi dan kegiatan konsumsi (Rahardja & Manurung, 2008).

Manfaat dan tujuan Bank Indonesia menciptakan uang yaitu untuk memperlancar kegiatan tukar-menukar dan perdagangan, memperlancar proses perdagangan secara luas, digunakan sebagai tempat menimbun kekayaan, mempermudah untuk memperoleh dan memilih barang dan jasa yang diinginkan secara cepat, serta mempermudah dalam menentukan nilai (harga) dari barang dan jasa.

Menyikapi tantangan perubahan cetakan uang rupiah tahun emisi 2022, sangat penting memberikan pengetahuan dan pelayanan saat ini kepada anak-anak sekolah minggu yang ada di Jemaat Gereja Kingmi Eklesia Angkasa-Kota Jayapura, pelayanan yang diberikan mengemban fungsi dan tugas menyelenggarakan Tri Panggilan Gereja, dengan sistem tata aturan Gereja yang transparan dan akuntabel maka perlu memberikan pengetahuan tentang memahami dan mengenal ciri-ciri keaslian uang Rupiah Kertas Tahun Emisi 2022 dalam kegiatan Anak-Anak Sekolah Minggu Pada Jemaat Gereja Kingmi Eklesia Angkasa - Kota Jayapura dalam melakukan kegiatan Ekonomi keluarga, berjemaat dan bernegara.

## **2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini sabagai berikut

### **2.1. Ceramah**

Berupa penyampaian materi terkait alat pembayaran yang sah di Indonesia dan menyampaikan tujuan dan manfaat alat pembayaran berupa uang Rupiah diciptakan oleh negara serta transaksi apa saja yang menggunakan Rupiah.

### **2.2. Diskusi**

Metode ini agar penyamaan konsep teori dan presepsi mengenai alat pembayaran di Indonesia yang dimiliki anak-anak sekolah minggu atau jemaat Gereja Kingmi Eklesia Angkasa - Kota Jayapura dengan memberikan informasi mengenai perubahan bentuk uang sebagai alat pembayaran yang sah dari waktu ke waktu.

### **2.3. Tanya Jawab**

Memberikan latihan dan contoh-contoh kegiatan kehidupan setiap hari yang harus dan wajib dilakukan oleh setiap anggota keluarga, anak-anak, remaja, dan pelayan gereja menurut teori pengetahuan uang, ilmu ekonomi, kegiatan ekonomi konsumsi, produksi dan distribusi dan menurut Alkitab.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan untuk anak-anak sekolah minggu Jemaat Gereja Kingmi Eklesia Angkasa Kota Jayapura disambut dengan baik dan antusias dilihat dari jumlah total anak-anak, remaja, guru-guru sekolah minggu, dan pelayan gereja yang hadir yaitu 100 partisipan. Anak-anak aktif ikut berpartisipasi dalam setiap sesi yang dilakukan, mulai dari ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sebelum memberikan pemahaman mengenai uang, anak-anak sekolah minggu diberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar anak-anak sekolah minggu memahami kegunaan uang.



Gambar 1. Anak-anak sekolah minggu diberikan pemahaman mengenai ciri-ciri uang asli Rupiah



Gambar 2. Anak-anak sekolah minggu berkolompok untuk mempratikkan bagaimana mengetahui uang asli Rupiah

Setelah melakukan posttest, anak-anak diberikan pemahaman mengenai bagaimana uang menjadi alat tukar yang sah, uang menjadi alat ekonomi dan bagaimana

mengenali uang asli. Anak-anak dibuat berkelompok dan diberikan pemahaman dan petunjuk bagaimana ciri-ciri uang asli Rupiah dan apa yang harus dilakukan jika memperoleh uang palsu. Setelah itu anak-anak kembali diberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pemahaman yang diterima setelah diberikan informasi mengenai ciri-ciri uang asli dan mayoritas anak-anak sekolah minggu dapat memahami dan merespon dengan baik pertanyaan yang diberikan. Anak-anak juga diberikan arahan agar segera melaporkan kepada keluarga dan pihak berwajib ketika suatu saat menemukan uang palsu agar segera ditindak lanjuti oleh kepolisian.

## **4. Kesimpulan dan Saran**

### **4.1. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian ini memberikan informasi kepada anak-anak mengenai ciri-ciri uang asli Rupiah sehingga dapat melindungi anak-anak dari aksi kejahatan berupa penipuan dan pengedaran uang palsu serta menjaga kerugian para pelaku usaha dari tindakan kejahatan pengedaran uang palsu serta pemahaman mengenai uang asli Rupiah sebagai alat tukar yang sah dapat memberikan anak-anak pengetahuan dan pemahaman untuk mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia.

### **4.2. Saran**

Kegiatan seperti ini agar dilakukan secara intens dan kreatif untuk memberikan pemahaman secara terus-menerus kepada anak-anak sekolah minggu sehingga anak-anak sedari kecil telah mengetahui pentingnya bertransaksi secara jujur.

## **Referensi**

- Boediono. (1994). *Ekonomi Moneter (I&II)*. BPFE UGM.
- Bank Indonesia, Pub. L. No. Nomor 23 (1999).
- Nopirin. (2009). *Ekonomi Moneter*. BPFE UGM.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro & Makro Ekonomi)*. FE UI.
- Sukirno, S. (2010). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Raja Grafindo Perkasa.